

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PALEBON SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Abibah

NIM : 2201409052

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012


PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :


Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,

Drs. Syamsu Hadi, MSi
NIP 19521212 197803 1 002


Kepala Sekolah

Dra. Hj. Sri Djumilah

Kapus. Pengembangan PPL UNNES


Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Selama pelaksanaan PPL 2 ini penulis mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam PPL 2 ini penulis mendapatkan kemudahan. Namun, penulis juga mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Penyusunan laporan PPL 2 ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL 2
3. Ibu Dra. Hj. Sri Djumilah selaku Kepala Sekolah SMK Palebon Semarang
4. Bapak Drs. Joko Suryanto selaku koordinator guru pamong PPL di SMK Palebon Semarang
5. Bapak Drs. Syamsu Hadi, M. Si selaku koordinator dosen pembimbing
6. Bapak Rohani, S.Pd., M.A selaku dosen pembimbing PPL
7. Ibu Sulistiyani, S.S. selaku guru pamong
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Palebon Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2
9. Bapak, ibu, kakak dan adik saya tercinta yang selalu memberi doa dan dukungan
10. Rekan-rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL 2
11. Pihak-pihak lain yang membantu pelaksanaan PPL 2 ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI.....	2
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	2
B. Dasar Pelaksanaan	2
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	2
D. Persyaratan dan Tempat.....	2
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	3
F. Tugas Guru Praktikan.....	3
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK.....	3
H. Tinjauan Kurikulum Satuan Pendidikan.....	3
BAB III PELAKSANAAN	5
A. Waktu dan Tempat.....	5
B. Tahapan Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan.....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	8
F. Refleksi Diri.....	9
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan
2. Kartu bimbingan
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Kriteria Ketuntasan Minimal
5. Daftar Nama Siswa
6. Daftar Nama Praktikan
7. Jadwal Mengajar
8. Daftar Nilai Siswa
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Kisi-kisi Ulangan Harian
12. Kisi-kisi Remidi Ulangan Harian
13. Soal Ulangan Harian
14. Soal Remidi Ulangan Harian
15. Kunci Jawaban Ulangan Harian
16. Kunci Jawaban Ulangan Harian
17. Analisa Hasil Ulangan Harian
18. Analisa Hasil Remidi
19. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

SMK Palebon Semarang menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL Unnes untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Mahasiswa praktikan di SMK Palebon Semarang berjumlah 21 anak dari jurusan yang berbeda, antara lain: Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Koperasi, dan pendidikan Keolahragaan.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori – teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan tersebut terdapat 11 bab dan 23 pasal.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum.

Mata kuliah PPL dibagi menjadi dua tahapan yaitu PPL 1 dan PPL 2 dan mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan PPL adalah mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6, mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online, dan PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus dan sekolah. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK

Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Lembar Kegiatan Siswa

H. Tinjauan Kurikulum Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal **27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012**. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Palebon Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 26-28 Juli 2012.

b. Upacara Penerjungan

Upacara penerjungan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

c. Kegiatan di sekolah

Kegiatan di sekolah meliputi : (1) Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 21 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMK Palebon Semarang secara simbolik (2) Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2, antara lain:

1) Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Palebon Semarang telah dilaksanakan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e. Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f. Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, maka praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting di papan tulis.

g. Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h. Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j. Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

k. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas.

2. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi- kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan praktikan mendapatkan materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas.

D. Proses Pembimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan dibimbing terlebih dahulu oleh guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan dan pengenalan kelas. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Pada awal-awal pengajaran guru pamong ikut masuk kelas untuk mengamati, akan tetapi setelah praktikan mampu mengajar dan menguasai kelas pengajaran dilaksanakan secara mandiri.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMK Palebon Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan
- e. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

2. Faktor Penghambat

- a. Banyak siswa yang sulit memahami materi walaupun sudah diulang berkali-kali
- b. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar

- c. Kurangnya perhatian, minat, dan kesadaran siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
- d. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
- e. Kelas yang diajar tidak ada layar CLD sehingga praktikan harus secara manual memberi materi dengan menulis di papan tulis sehingga memakan waktu.

F. Refleksi Diri

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan baik.

Sebagai salah satu program yang diselenggarakan oleh UNNES, PPL adalah program pendidikan untuk menyiapkan mahasiswa-mahasiswa menjadi lulusan S1 kependidikan supaya menguasai kompetensi guru sesuai Standar Nasional Pendidikan sehingga memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional. Refleksi diri ini saya tulis untuk memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan PPL 2 yang telah dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Selama melakukan PPL 2 ini, kegiatan yang telah dilakukan oleh praktikan berupa praktik mengajar di kelas selama kurang lebih 2.5 bulan. Selain mengajar ada juga kegiatan berolah raga bersama dengan guru-guru SMK misalnya jalan sehat dan senam aerobik.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang saya tekuni yakni bahasa Inggris, saya telah melakukan praktik mengajar di 4 kelas yaitu kelas XI Akuntansi 1, XI administrasi perkantoran 1, XI pemasaran dan XI multimedia 1 dengan guru pamong bernama Ibu Sulistiyani. Selama PPL 2 ini, saya telah mengajar lebih dari 25 kali pertemuan.

Berdasarkan pengamatan dan pengajaran yang telah saya lakukan di PPL 2 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris

Sebagai mata pelajaran umum di SMK Palebon, bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan terutama di bidang pengetahuan dan teknologi menyangkut kejuruan yang ada di SMK tersebut sehingga dengan adanya mata pelajaran bahasa Inggris, siswa dapat melatih untuk berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut.

Sedangkan kelemahannya adalah berdasarkan pengamatan, selama pelajaran tersebut tidak semua siswa dapat menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran karena kemampuan siswa yang belum bisa berkomunikasi sepenuhnya dengan bahasa Inggris sehingga penyampaian materi harus diberikan sedikit demi sedikit dengan menggunakan bahasa Inggris yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah penyampaiannya.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana di kelas sudah cukup memadai. Tersedianya buku paket yang dapat diperoleh di perpustakaan yang

rapi dan adanya LKS sebagai buku penunjang untuk pemahaman siswa sangat berguna. Selain itu SMK Palebon memiliki fasilitas diantaranya: ruang laboratorium multimedia, ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium BTC, ruang laboratorium mengetik, perpustakaan, aula, tempat parkir, dan gedung smk palebon 3 lantai. Pada setiap kelas difasilitasi kipas angin dan semua laboratorium sudah dilengkapi AC. Namun, karena keterbatasan tempat, ada satu ruang kelas yang harus ditempatkan di aula.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama PPL saya dibimbing oleh Ibu Sulistiyani. Sebagai guru pamong, Ibu Sulistiyani memberikan arahan kepada saya tentang hal-hal penting dalam PPL ini terkait mata pelajaran bahasa Inggris yang saya tekuni, diantaranya bagaimana membuat silabus, RPP dan perangkat-perangkat pembelajaran lainnya. Selama PPL Ibu Sulistiyani selalu membimbing dan mengarahkan saya serta membari masukan-masukan yang positif tentang pengajaran yang saya lakukan. Begitu pula dengan dosen pembimbing yang telah memberikan pembekalan sebelum penerjunan PPL. Beliau memberikan petuah yang sangat bermanfaat saat pembekalan *microteaching*. Setelah observasi yang beliau lakukan banyak masukan, motivasi dan kritik yang membangun untuk kebaikan saya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Dalam pembelajaran saya menggunakan metode ceramah, *active* dan *cooperative learning*, *game*, *post-test* dan penugasan. Pada proses pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Di awal pembelajaran guru juga membangun rasa keingintahuan siswa pada materi yang akan diajarkan. Sayangnya, dalam penyampaian materi praktikan menggunakan bahasa Inggris sedikit demi sedikit dan lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan karena kemampuan siswa dalam bahasa Inggris yang belum sepenuhnya memahami jika guru menggunakan bahasa Inggris secara penuh dalam berkomunikasi.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan menyadari bahwa motivasi utama melaksanakan PPL ini adalah untuk belajar karena dalam diri praktikan masih banyak kekurangan. Dengan bekal teori-teori kuliah, ilmu-ilmu yang praktikan miliki, *microteaching* di kelas, dan pembekalan PPL yang telah praktikan ikuti, praktikan berusaha yang terbaik untuk mengajar dan menyalurkan ilmu kepada siswa dengan baik. Dari PPL 2 ini praktikan praktikan memperoleh banyak bekal dan pelajaran yang dapat dijadikan bekal di kemudian hari.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mendapatkan banyak bekal yang sangat berguna untuk persiapan mengajar setelah menjadi guru. Setelah PPL 2, praktikan memperoleh begitu banyak nilai tambah yang sebelumnya tidak pernah didapatkan melalui teori-teori kuliah karena langsung berhadapan dengan lingkungan sekolah dimana praktikan harus mengaplikasikan ilmu yang selama ini didapat sebelumnya. Melalui pelaksanaan PPL 2 ini praktikan menjadi terbekali dengan berbagai ilmu pengetahuan tentang pengajaran dan berbagai kondisi nyata suasana pembelajaran serta administrasi dan manajemen sekolah yang tentunya akan sangat berguna ketika praktikan memasuki dunia kerja yang sebenarnya nanti.

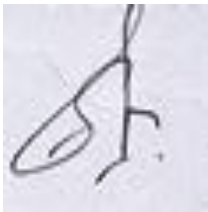
7. Sarana pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Untuk pengembangan SMK Palebon Semarang praktikan menyarankan agar sekolah tersebut menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang tersedia untuk pembelajaran di sekolah. Misalnya mengoptimalkan ruang laboratorium bahasa untuk mata pelajaran bahasa Inggris supaya dalam penyampaiannya guru dapat memanfaatkan media yang ada dan tidak hanya terpaku pada materi yang ada di buku. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah selalu melakukan koordinasi dengan praktikan dan memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

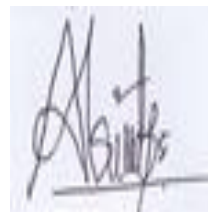
Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Praktikan



Sulistiyani, S.S.



Abibah
NIM. 2201409052

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Bertolak dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa program PPL 2 yang dilaksanakan di SMK Palebon Semarang sangat bermanfaat. Karena praktikan dituntut harus melaksanakan pengajaran dengan baik terutama kegiatan bidang intrakurikuler dan dituntut untuk mampu bermasyarakat dengan lingkungan sekolah, baik keramahan maupun kedisiplinan serta dalam menjalankan tata tertib yang ada.

Oleh karena itu praktikan dapat mengambil manfaatnya setelah melaksanakan program PPL, antara lain:

1. Mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik.
2. Mampu mengaktualisasikan prinsip pembelajaran.
3. Mampu mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan secara optimal.

B. Saran

Penulis menyampaikan terima kasih kepada civitas akademika SMK Palebon Semarang atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan baik.

Setelah selama dua setengah bulan praktikan melaksanakan PPL 2 tentu telah banyak memberikan pengalaman baru yang semuanya tidak dapat tertuang dalam laporan ini.

Oleh karena itu sangat baik apabila kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dengan SMK Palebon Semarang bisa terus dipertahankan pada tahun-tahun mendatang.